

**PEMBERIAN MAKANAN BERGIZI SEIMBANG MELALUI
PENGOLAHAN PRODUK LOKAL DI DESA ARUL KUMER BARAT**
PROVIDING NUTRITIONALLY BALANCED MEALS THROUGH
LOCAL PRODUCT PROCESSING IN ARUL KUMER BARAT VILLAGE

Fikri Faidul Jihad, Aria Iqba, Ihsan Murdani, Maiza Duana, Zulfa Wati, Darmawan
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar
Jl. Alue Peunyareng, Gunong Kleng, Kec. Meureubo,
Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23681
e-mail: *(fikrifaiduljihad@utu.ac.id/ 085260452080)*

ABSTRAK

Abstrak: *Stunting merupakan masalah kekurangan gizi yang mengakibatkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Salah satu pendekatan untuk mencegah stunting dengan memanfaatkan produk lokal untuk diolah. Cara ini efektif untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan gizi seimbang pada anak Balita. Desa Arul Kumer Barat tercatat Kasus Stunting 2 orang tahun 2021 dan meningkat menjadi 4 kasus tahun 2022. Tujuan kegiatan ini adalah Program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan fokus kerja untuk untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya gizi dan cara memanfaatkan produk lokal untuk menciptakan makanan bergizi. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan beberapa tahapan yaitu Sosialisasi program kerja KKN, pengolahan produk lokal seperti alpukat dan kopi gayo, pemberian makanan gizi seimbang dan pembersihan lingkungan setempat. Hasil dari program-program pengolahan makanan gizi seimbang dari produk lokal ini menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat tentang gizi dan pertumbuhan anak. Anak-anak yang menerima makanan ini mengalami pertumbuhan yang lebih baik dan memiliki risiko lebih rendah untuk mengalami stunting.*

Kata kunci: *KKN, pemberian makanan tambahan, produk lokal, stunting*

Abstract: *Stunting is a nutritional deficiency problem that impairs children's growth and development. One approach to prevent stunting is to utilize local products for processing. This method effectively meets the dietary needs and balanced nutrition of children under five. West Arul Kumer Village recorded 2 stunting cases in 2021 and increased to 4 points in 2022. The purpose of this activity is a Real Work Lecture (KKN) work program focusing on educating the community about the importance of nutrition and how to use local products to create nutritious food. The method of implementing this activity has several stages, namely, socialization of the KKN work program, processing local products such as avocados and gayo coffee, providing balanced nutritional food, and cleaning the local environment. The results of these balanced nutrition food processing programs from local products show increased community awareness about nutrition and child growth. Children who receive these meals experience better development and lower risk of stunting.*

Keywords: *KKN, local products, stunting, supplementary feeding*

PENDAHULUAN

Stunting adalah kondisi ketika pertumbuhan fisik dan perkembangan otak anak terhambat akibat kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu panjang, terutama pada periode seribu hari pertama kehidupan (HPK), yaitu dari dalam kandungan hingga dua tahun pertama setelah lahir. *Stunting* ditandai dengan tinggi badan anak yang jauh lebih rendah dari rata-rata anak seusianya, dengan nilai kurang dari -2 standar deviasi (SD) pada tabel kurva pertumbuhan yang telah ditetapkan oleh WHO, seperti yang dijelaskan oleh Komalasari (2020). Fenomena *stunting* masih menjadi masalah yang signifikan dalam masyarakat, seperti disebutkan oleh Musnadi (2022). Provinsi Aceh memiliki tingkat *stunting* yang cukup tinggi, menjadi peringkat ketiga tertinggi di Indonesia dengan persentase sebesar 33,2%, berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Aceh pada tahun 2022.

Desa Arul Kumer Barat terletak di Kecamatan Silih Nara, Kabupaten Aceh Tengah. Dalam segi karakteristik, berdasarkan data profil desa-desa di area Kecamatan Silih Nara, Desa Arul Kumer Barat terletak di wilayah dataran tinggi atau pegunungan dengan populasi sekitar 843 penduduk dan 261 Kartu Keluarga.

Keberadaannya yang strategis untuk membuat pertanian dan perkebunan menjadi mata pencaharian utama masyarakat setempat.

Pada tahun 2021, Kecamatan Silih Nara tidak menjadi fokus utama pemerintah Kabupaten Aceh Tengah dalam menangani masalah gizi kronis pada Balita yang mengakibatkan *stunting*, meskipun masih terdapat kasus yang belum dilaporkan. Di Desa Arul Kumer Barat, terdapat empat Balita yang memenuhi kriteria *stunting*. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat desa dan pemerintah daerah untuk segera mengambil langkah-langkah pencegahan guna mengatasi kasus *stunting* pada anak dan mencegah terjadinya kasus baru.

Berbagai faktor berperan dalam terjadinya kasus *stunting* di desa ini. Secara umum, kasus dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk status gizi ibu yang buruk selama kehamilan, faktor genetik yang mengakibatkan orang tua memiliki tinggi badan pendek dan berpotensi mewariskan sifat genetik tersebut kepada anak mereka, faktor makanan yang kurang baik, faktor lingkungan, faktor ekonomi, serta faktor lain seperti kesulitan dalam akses ke layanan kesehatan dan air

bersih. Hal ini dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2021).

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sejumlah faktor utama menjadi penyebab stunting di Desa Arul Kumer Barat. Faktor-faktor ini mencakup peran ibu, kualitas makanan yang bergizi dan seimbang, faktor ekonomi, tingkat pendidikan, serta rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan yang sehat. Ancaman kasus stunting di desa ini akan semakin meningkat jika pemerintah tidak turut serta dalam upaya penanganan dan pencegahan stunting.

Pemerintah tidak dapat secara efektif menangani kasus stunting jika masyarakat tetap acuh terhadap permasalahan ini. Dengan begitu dibutuhkan bantuan dari masyarakat dan berbagai pihak, termasuk akademisi dan mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

KKN, sebagai inisiatif pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa perguruan tinggi, memiliki potensi besar dalam mendukung penurunan angka stunting. Beberapa peran utama KKN dalam upaya penurunan stunting mencakup memberikan edukasi tentang gizi dan pola makan sehat, melakukan pemantauan pertumbuhan anak, dan mempromosikan

praktik kesehatan serta kebersihan lingkungan.

Berdasarkan permasalahan yang didapati di Desa Arul Kumer Barat. Maka, penulis mengemukakan program kesehatan yang dapat membantu pencegahan stunting agar tidak ada lagi anak stunting pada tahun-tahun berikutnya.

METODE

Kajian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat studi kasus yang dilakukan dengan mengkaji lebih lanjut penyebab dari terjadinya *stunting*. Sumber data yang digunakan adalah data dan informasi dari rekap riwayat tindakan yang dilihat dari E-PPGBM Desa Arul Kumer Barat pada tahun 2021 dan tahun 2022. Selain itu informasi didapat juga dengan observasi langsung dan wawancara kepada bidan desa dan beberapa masyarakat. Sumber data skunder yang digunakan sebagai pendukung dan pelengkap dalam analisis adalah berbagai hasil penelitian sebelumnya yang berasal dari jurnal terkait dengan *stunting*.

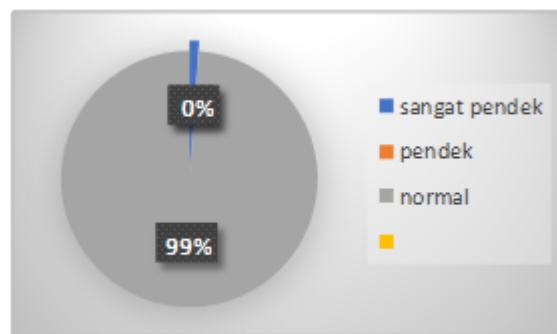
Kajian ini berfokus pada perencanaan dan pelaksanaan program kesehatan yang dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemenuhan gizi yang cukup pada ibu hamil dan anak serta berpola hidup

sehat. Dengan adanya kajian ini masyarakat mendapatkan pemahaman baru mengenai olahan makanan dari produk lokal yang melimpah, yang sebelumnya tidak dimanfaatkan menjadi bermanfaat secara kesehatan dan ekonomi.

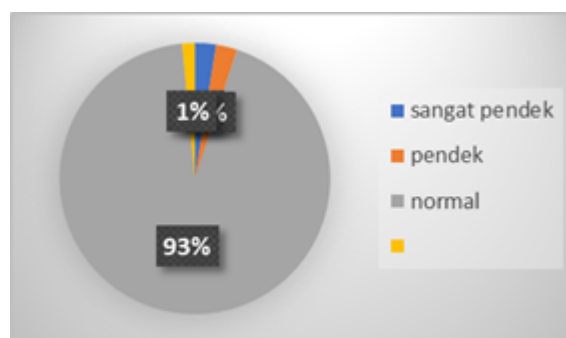
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kasus *stunting* pada anak masih menjadi permasalahan yang masih sering terjadi kalangan dimasyarakat terutama masyarakat pedesaan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam pencegahan *stunting* pada anak, namun fakta dilapangan menunjukkan bahwa masih terdapat kasus pada anak-anak khususnya di kalangan masyarakat miskin.

Desa Alur Kumer Barat merupakan salah satu desa yang didalamnya masih terdapat kasus anak *stunting*. Hal ini dapat dilihat dari data E-PPGBM di menu laporan riwayat tindakan pada Desa Arul Kumer Barat yang menunjukkan bahwa pada tahun 2021 terdapat 1 balita sangat pendek dan 0 balita pendek, kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2022 telah terdapat 2 balita sangat pendek dan 2 balita pendek.



Gambar 1. Jumlah Stunting Anak Usia 0-59 Bulan Desa Arul Kumer Barat 2021



Gambar 2. Jumlah *Stunting* Anak Usia 0-59 Bulan Desa Arul Kumer Barat 2022

Berbagai faktor menjadi penyebab terdapatnya kasus *stunting* pada anak di desa Alur Kumer Barat seperti; faktor ibu, kesadaran masyarakat terkait lingkungan, akses layanan kesehatan, makanan bergizi dan sosial ekonomi menjadi penyebab *stunting*.

Berdasarkan analisis faktor diatas, Tim KKN-UTU di Desa Arul Kumer Barat berupaya melakukan pencegahan *stunting* dengan melaksanakan progam kesehatan melalui sosialisasi kesehatan, pemberian gizi seimbang, Pembagian makanan tambahan serta, pembersihan lingkungan.

1. Sosialisasi

Sosialisasi bertujuan untuk mendorong individu agar dapat terdorong ke arah yang lebih baik. Sosialisasi kesehatan yang dilakukan adalah terkait tentang kesehatan yang berfokus pada *stunting*. Hal yang disampaikan adalah pemenuhan gizi dan pola hidup yang sehat. Sosialisasi yang dilakukan bertujuan agar dapat merubah pola pikir dan pola hidup yang lebih baik lagi sehingga dapat mencegah terjadinya *stunting*. Dengan adanya bantuan dari pihak puskesmas daerah yang lebih paham akan apa yang terjadi dan menjadi kebiasaan masyarakat desa.



Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi Oleh Pihak Puskesmas dan Dibantu Tim KKN

2. Pemberian Gizi Seimbang

Gizi seimbang merupakan salah satu factor utama yang kemungkinan menjadi penentu tercukupinya gizi anak. Gizi seimbang yang dimaksud adalah pemberian makanan 4 sehat 5 sempurna yang

mencakup makanan pokok, sayur-sayuran, buah-buahan, lauk pauk dan susu. Makanan gizi seimbang bisa didapatkan dengan memanfaatkan bahan makanan yang ada disekitar. Seperti memanfaatkan produk lokal yang ada disekitar. pemberian gizi seimbang diharapkan dapat menjadi contoh dan mampu diterapkan pada kehidupan sehari-hari.



Gambar 4. Pemberian Gizi Seimbang Kepada Ibu Hamil dan Balita

3. Pembagian Makanan Tambahan

Makanan tambahan biasanya berupa makanan ringan. makanan tambahan yang diberikan dimanfaatkan dari produk lokal yang diolah sedemikian rupa agar mengeluarkan inovasi produk baru yang bernilai tambah dan disukai oleh semua kalangan. Produk lokal yang dipilih adalah alpukat yang diolah menjadi pudding.

Gizi seimbang dibagikan oleh para ibu hamil dan ibu menyusui serta anak usia 6-24 bulan. Pemberian PMT dilakukan agar

masyarakat bisa lebih inovatif dalam pemanfaatan produk lokal yang dapat dimanfaatkan sebagai penambah gizi bagi hamil dan balita. Selain itu, tujuan diberikannya PMT adalah untuk dapat menimbulkan ide baru akan pemanfaatan alpukat yang nantinya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa Arul Kumer Barat.



Gambar 5. Pembagian Makanan Tambahan Kepada Ibu Hamil dan Anak Usia 6-24 bulan

4. Pembersihan Lingkungan

Kegiatan Pembersihan Lingkungan dilakukan sebagai upaya dalam pencegahan *stunting* serta pemberian contoh kepada masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan agar tetap sehat. Apabila terciptanya lingkungan yang sehat maka diharapkan dapat mencegah terjadinya *stunting*.

Pembersihan telah dilakukan di beberapa titik di desa Arul Kumer Barat, diantaranya ; pembersihan saluran air di dusun 1 yang tersumbat akibat pembuangan sampah

sembarangan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar, pembersihan di area sekitar masjid, pembersihan disekitar area TPA, dan pembersihan dikantor desa dan Polindes. Kegiatan ini diharapkan mampu menimbulkan kesadaran masyarakat agar tetap menjaga lingkungan yang bersih dan sehat.



Gambar 4. Pembersihan Lingkungan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi program kesehatan yang berfokus pada *stunting* sudah terlaksana melalui 4 program utama yaitu sosialisasi kesehatan dengan membangun kesadaran masyarakat agar menjalani pola hidup sehat serta memberikan ilmu yang bermanfaat tentang pencegahan *stunting*, pemberian gizi seimbang, pembagian makanan tambahan dengan memanfaatkan produk lokal agar bermanfaat bagi kesehatan dan bernilai ekonomis, serta pembersihan lingkungan sebagai tindakan nyata yang dilakukan Tim

KKN-UTU untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada masyarakat Desa Arul Kumer Barat Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah yang telah membantu kegiatan KKN dan Menyusun Laporan Pengabdian ini sehingga dapat dipublikasikan di Jurnal Pengabdian Masyarakat yang menjadi salah satu indikator penilaian hasil dari KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Komalasari, K., Supriati, E., Sanjaya, R., & Ifayanti, H. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 1(2), 51-56.
- Musnadi, J. (2022). Hubungan Asupan Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Di Desa Padang Kecamatan Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal Biology Education*, 10(1), 44-52.
- Dinas Kesehatan Provinsi Aceh. (2022). Profil Kesehatan Provinsi Aceh Tahun 2022. Diakses dari [<https://profilkes.acehprov.go.id/statistik>].
- Badan Pusat Statistik (BPS) Aceh Tengah. (2022). Profil Statistik Kecamatan Silih Nara. [<https://acehtengahkab.bps.go.id/publication/2020/09/28/7001872a4b383d78e5326040/kecamatan-silih-nara-dalam-angka-2022.html>].
- Purnamasari, M., & Rahmawati, T. (2021). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 24-59 Bulan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 290-299.